

SKRIPSI

**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN
TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA PADA
GENERASI Z DI JAKARTA YANG DIMEDIASI OLEH
EFIKASI DIRI DAN POLA PIKIR
*ENTREPRENEURSHIP***



UNTAR
Universitas Tarumanagara

DIAJUKAN OLEH

NAMA: TATU MU MINAH

NIM: 115200379

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

2023

SURAT PERNYATAAN



FR.FE-4.7-RO

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama mahasiswa : Tatu Mu Minah

NPM (Nomor Pokok Mahasiswa) : 115200379

Program Studi : S1 Manajemen Bisnis



Dengan ini saya menyatakan, apabila dalam pembuatan skripsi ternyata saya:

1. Melakukan plagiat/menyontek;
2. Mengutip tanpa menyebut sumbernya;
3. Menggunakan data fiktif atau memanipulasi data;
4. Melakukan riset perusahaan fiktif (hal ini Jurusan Akuntansi/Manajemen dapat konfirmasi langsung ke perusahaan terkait sesuai dengan surat risetnya).

Saya bersedia dikenakan sanksi berupa pembatalan skripsi dan diskors maksimal 2 (dua) semester. Kemudian apabila hal di atas terbukti setelah lulus ujian skripsi/komprehensif saya bersedia dinyatakan batal skripsi dan kelulusannya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 19 Desember 2023



Tatu Mu Minah

Catatan:

1. Asli dikembalikan ke jurusan Akuntansi/Manajemen dan difotocopy untuk mahasiswa yang bersangkutan.
2. Harap disertakan pada skripsi sebelum maupun setelah lulus ujian dan revisi.

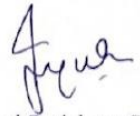
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : TATU MU MINAH
NIM : 115200379
PROGRAM / JURUSAN : S1 / MANAJEMEN
KONSENTRASI : KEWIRAUSAHAAN
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap
Intensi Berwirausaha Pada Generasi Z di Jakarta
yang Dimediasi Oleh Efikasi Diri dan Pola Pikir
Entrepreneurship

Jakarta, 28 November 2023

Pembimbing,



(Lydiawati Soelaiman ST, MM)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : TATU MU MINAH
NIM : 115200379
PROGRAM / JURUSAN : S1 / MANAJEMEN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENDIDIKAN
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP INTENSI
BERWIRAUSAHA PADA GENERASI Z DI
JAKARTA YANG DIMEDIASI OLEH EFIKASI
DIRI DAN POLA PIKIR
ENTREPRENEURSHIP

Telah diuji pada Ujian Skripsi dan Komprehensif tanggal 11 Januari 2024 dan dinyatakan lulus,
dengan tim penguji yang terdiri atas:

1. Ketua Penguji : - Andi Wijaya S.E., M.M
2. Anggota Penguji : - Lydiawati Soelaiman., S.T., M.M.
- Tommy Setiawan Ruslim S.E., M.M.

Jakarta, 18 Januari 2024
Pembimbing,



(Lydiawati Soelaiman, S.T., M.M.)

ABSTRACT

TARUMANAGARA UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMIC AND BUSINESS
JAKARTA

- (A) TATU MU MINAH (115200379)
- (B) THE EFFECT OF ENTREPRENEURSHIP EDUCATION ON ENTREPRENEURIAL INTENTIONS IN GENERATION Z IN JAKARTA WHICH IS MEDIATED BY SELF-EFFICACY AND ENTREPRENEURIAL MINDSET
- (C) XIII + 104 page + 30 table + 3 picture + 5 attachment
- (D) ENTREPRENEURSHIP
- (E) **Abstract:** *The purpose of this study is to determine the influence of entrepreneurship education, self-efficacy and entrepreneurial mindset on entrepreneurial intentions in generation Z in Jakarta. This study used a descriptive method with primary data. Data was obtained through questionnaires distributed online and offline using non-probability sampling and purposive sampling techniques. The population in this study is generation z who are studying at SMK and Higher Education in Jakarta. Data was analyzed with SEM-PLS and processed with SmartPLS 4.0 software The results of this study show that: a) there is no significant influence between entrepreneurship education on entrepreneurial intentions; b) there is a positive influence between entrepreneurship education on self-efficacy; c) there is a positive influence between entrepreneurship education on entrepreneurial mindset; d) there is no significant effect between self-efficacy on entrepreneurial intentions; e) there is a positive influence between the entrepreneurial mindset on entrepreneurial intentions; f) self-efficacy is unable to mediate the influence of entrepreneurship education on entrepreneurial intentions; g) Entrepreneurial mindset is able to mediate the influence of entrepreneurship education on entrepreneurial intentions. From the results of the research obtained, it is suggested that SMK and Higher Education can further increase entrepreneurial intentions in generation Z.*
- (F) References (1980-2023)
- (G) Lydiawati Soelaiman ST, MM

ABSTRAK
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

- (A) TATU MU MINAH (115200139)
- (B) PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA PADA GENERASI Z DI JAKARTA YANG DIMEDIASI OLEH EFIKASI DIRI DAN POLA PIKIR *ENTREPRENEURIAL*
- (C) XIII + 104 halaman + 30 tabel + 3 gambar + 5 lampiran
- (D) KEWIRAUSAHAAN
- (E) Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan, efikasi diri dan pola pikir *entrepreneurial* terhadap intensi berwirausaha pada generasi Z di Jakarta. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Data diperoleh melalui kuesioner yang disebarakan secara *online* dan *offline* dengan teknik *non-probability sampling* dan *purposive sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah generasi z yang sedang menempuh pendidikan di SMK dan Perguruan Tinggi di Jakarta. Data dianalisis dengan SEM-PLS dengan *software* SmartPLS 4.0 Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: a) tidak terdapat pengaruh signifikan antara pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha; b) terdapat pengaruh positif antara pendidikan kewirausahaan terhadap efikasi diri; c) terdapat pengaruh positif antara pendidikan kewirausahaan terhadap pola pikir *entrepreneurial*; d) tidak terdapat pengaruh signifikan antara efikasi diri terhadap intensi berwirausaha; e) terdapat pengaruh positif antara pola pikir *entrepreneurship* terhadap intensi berwirausaha; f) efikasi diri tidak mampu memediasi pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha; g) Pola pikir *entrepreneurship* mampu memediasi pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha. Dari hasil penelitian yang didapat, disarankan agar SMK dan Perguruan Tinggi dapat lebih meningkatkan intensi berwirausaha pada generasi Z.
- (F) Daftar Acuan (1980 – 2023)
- (G) Lydiawati Soelaiman ST, MM

**IMAN TANPA ILMU BAGAIKAN LENTERA DI TANGAN BAYI,
NAMUN ILMU TANPA IMAN BAGAIKAN LENTERA DI
TANGAN PENCURI – BUYA HAMKA**

Karya sederhana ini saya persembahkan
kepada yang tercinta
Papa, Mama dan Keluarga Besar
yang senantiasa mendoakan dan mendukung

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas karunia-Nya, skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu guna untuk memenuhi syarat-syarat mencapai gelar sarjana ekonomi di Universitas Tarumanagara. Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, khususnya kepada:

1. Ibu Lydiawati Soelaiman ST, MM selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, motivasi, bimbingan serta pengarahan yang sangat bermanfaat dan membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.
2. Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Frangky Slamet, S.E., M.M., selaku Kepala Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Seluruh dosen dan staf pengajar di fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah berjasa memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat kepada penulis selama perkuliahan berlangsung.
5. Kedua orang tua tercinta penulis yang sangat berjasa karena senantiasa memberikan doa dan dukungan serta kepercayaan untuk menjadi sarjana pertama dikeluarga sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
6. Kakak ketiga yang senantiasa memberikan kemudahan transportasi selama masa perkuliahan penulis.
7. Jerome Polin yang menjadi motivator penulis selama masa perkuliahan melalui konten video youtube maupun Instagram.
8. Sahabat tercinta sejak masa bangku sekolah yaitu Mia dan Latania yang selalu memberikan semangat dan dukungan serta mendoakan kelancaran penulis dalam menyelesaikan skripsi.

9. Rekan seperjuangan dalam perkuliahan yaitu Vivian, Violetta Shalbrenda dan geng alpukat yaitu Realita, Jeslin dan Amel yang telah setia menemani dan saling memberikan dukungan selama masa perkuliahan hingga skripsi.
10. Rekan tercinta pada masa organisasi yaitu Virginia, Sandra, Rachel yang selalu mendukung dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi.
11. Rekan seperjuangan sejak semester 5 yaitu Ananda dan Karina yang saling memberikan semangat dan menemani penulis dalam menyelesaikan skripsi.
12. Kakak tingkat terbaik saat masa organisasi yaitu ci Shania Roselyn yang selalu memberikan motivasi dan membantu penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
13. Teman-teman seperbimbingan yaitu Mc, Winna dan Tasya yang telah berjuang bersama selama proses penyelesaian skripsi ini berlangsung.
14. Semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai.
15. Terakhir, kepada penulis skripsi ini yang telah berhasil melawan rasa takut dari berbagai hal yang tidak pernah terduga.

Akhir kata, semoga segala kebaikan dan dukungan mendapatkan berkah dari Tuhan Yang Maha Esa. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna karena keterbatasan ilmu yang dimiliki. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk mengembangkan skripsi ini.

Jakarta, 30 November 2023

Penulis

Tatu Mu Minah

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
SURAT PERNYATAAN	ii
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	1
BAB I.....	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Identifikasi Masalah	7
3. Batasan Masalah.....	8
4. Rumusan Masalah	8
B. Tujuan dan Manfaat	9
1. Tujuan.....	9
2. Manfaat	9
BAB II.....	11
A. Gambaran Umum Teori	11
1. Theory of Reasoned Action (TRA)	11
2. <i>Social Cognitif Theory</i> (SCT)	12
B. Definisi Konseptual Variabel	13
1. Pendidikan Kewirausahaan	13
2. Efikasi Diri	14
3. Pola Pikir Entrepreneurial	14
4. Intensi Berwirausaha	15
C. Kaitan Antar Variabel.....	16
1. Pendidikan kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha	16
2. Pendidikan Kewirausahaan terhadap Efikasi Diri.....	17

3. Pendidikan Kewirausahaan terhadap Pola Pikir <i>Entrepreneurial</i>	18
4. Efikasi Diri terhadap Intensi Berwirausaha	19
5. Pola Pikir <i>Entrepreneurial</i> terhadap Intensi Berwirausaha.....	20
D. Kerangka Pemikiran Hipotesis	36
BAB III	38
METODE PENELITIAN.....	38
A. Desain Penelitian	38
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel dan Ukuran Sampel.....	38
1. Populasi	38
2. Teknik Pemilihan Sampel.....	39
3. Ukuran Sampel.....	40
C. Operasional Variabel dan Instrumen.....	40
a. Pendidikan Kewirausahaan	42
b. Efikasi Diri	42
c. Pola Pikir <i>Entrepreneurial</i>	43
d. Intensi Berwirausaha	44
D. Analisis Validitas dan Reliabilitas	44
1. Analisis validitas	45
2. Analisis Reliabilitas	48
E. Analisis Data.....	49
1. Multikolinearitas	50
2. Koefisien Determinasi (R^2)	50
3. Relevansi prediktif (Q^2)	50
4. Analisis Hipotesis.....	50
5. Analisis Mediasi.....	51
BAB IV	53
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	53
A. Deskripsi Subjek Penelitian	53
B. Deskripsi Objek Penelitian	55
C. Hasil Analisis Data.....	59
1. Hasil Analisis Multiolineritas	59
2. Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2).....	60

3. Hasil Analisis <i>Predictive Relavance</i> (Q^2).....	61
D. Hasil Uji Hipotesis dan Mediasi	61
1. Uji Hipotesis Pertama	62
2. Uji Hipotesis Kedua	62
3. Uji Hipotesis Ketiga	63
4. Uji Hipotesis Keempat	64
5. Uji Hipotesis Kelima.....	64
6. Uji Hipotesis Keenam	65
7. Uji Hipotesis Ketujuh.....	65
E. Pembahasan	67
BAB V	73
PENUTUP	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Keterbatasan dan Saran.....	73
1. Keterbatasan.....	73
2. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN.....	82
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	106
HASIL PEMERIKSAAN TURNITIN.....	107

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian yang relevan	21
Tabel 3. 1 Poin Skala Likert.....	41
Tabel 3. 2 Operasional variabel pendidikan kewirausahaan	42
Tabel 3. 3 Operasional variabel efikasi diri	43
Tabel 3. 4 Operasional variabel Pola Pikir <i>Entrepreneurial</i>	43
Tabel 3. 5 Operasional variabel intensi berwirausaha	44
Tabel 3. 6 Hasil Analisis Fornell-Lacker	45
Tabel 3. 7 Hasil analisis Heterotrait-Monotriat Ratio of Correlations (HTMT)....	46
Tabel 3. 8 Hasil Analisis Outer Loading Awal.....	47
Tabel 3. 9 Hasil Analisis Outer Loading Setelah Kontruk Dieleminasi	48
Tabel 3. 10 Hasil Analisis Average Variance Extracted (AVE).....	48
Tabel 3. 11 Nilai Composite Reliability dan Cronbach's Alpha	49
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan.....	53
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	54
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Domisili	54
Tabel 4. 4 Tanggapan Responden Terhadap Pendidikan Kewirausahaan	55
Tabel 4. 5 Tanggapan Responden Terhadap Efikasi Diri.....	57
Tabel 4. 6 Tanggapan Responden Terhadap Pola Pikir Entrepreneurship	58
Tabel 4. 7 Tanggapan Responden Terhadap Intensi Berwirausaha.....	59
Tabel 4. 8 Hasil Analisis VIF	60
Tabel 4. 9 Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2).....	61
Tabel 4. 10 Hasil Analisis <i>Predictive Relavance</i> (Q^2).....	61
Tabel 4. 11 Hasil Uji Hipotesis Pertama	62
Tabel 4. 12 Hasil Uji Hipotesis Kedua.....	63
Tabel 4. 13 Hasil Uji Hipotesis Ketiga	63
Tabel 4. 14 Hasil Uji Hipotesis Keempat.....	64
Tabel 4. 15 Hasil Uji Hipotesis Kelima	64
Tabel 4. 16 Hasil Uji Hipotesis Keenam.....	65
Tabel 4. 17 Hasil Uji Hipotesis Ketujuh	66
Tabel 4. 18 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Tingkat pengangguran terbuka berdasarkan pendidikan tertinggi	2
Gambar 1. 2 Preferensi Profesi Gen Z	4
Gambar 2. 1 Model Penelitian	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner penelitian.....	82
Lampiran 2 Data responden.....	86
Lampiran 3 Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas.....	103
Lampiran 4 Hasil Analisis Inner Model.....	104
Lampiran 5 Hasil Analisis Mediasi & Bootstarpping.....	105

BAB I

PENDAHULUAN

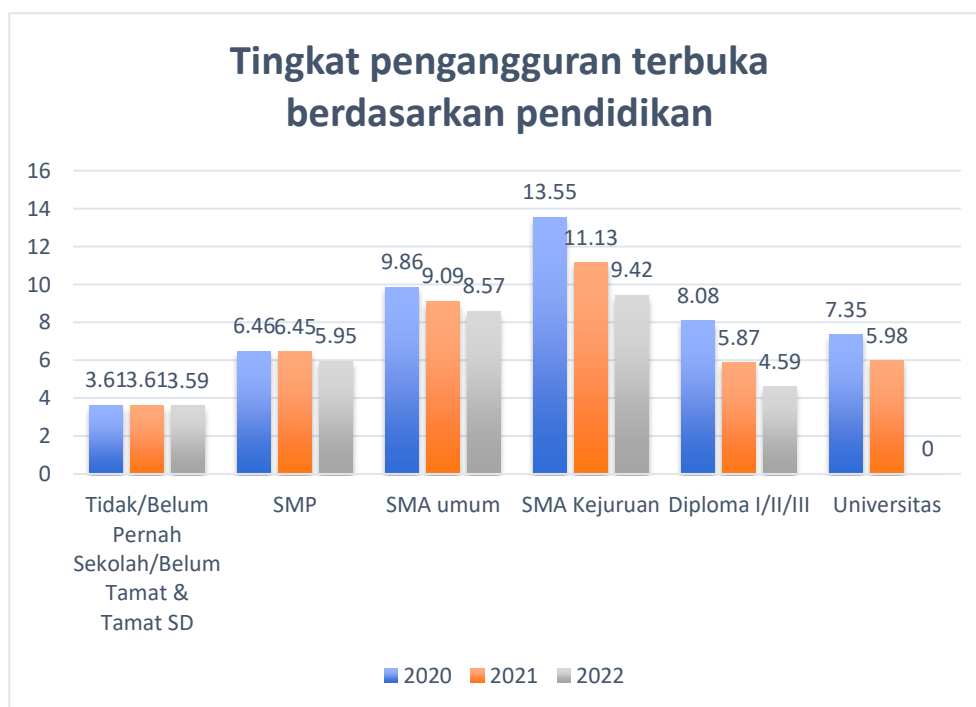
A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini Indonesia sudah memasuki revolusi industri 4.0 yaitu era di mana pertumbuhan industri menggunakan transformasi perkembangan *Internet of Things* (IoT) yang memanfaatkan *machine learning* maupun *Artificial Intelligence* (AI) (Abdullah, 2019). Era revolusi industri 4.0 dapat membantu efisiensi dan efektifitas operasional suatu bisnis sehingga dapat menekan pengeluaran perusahaan (Purba *et al.*, 2021). Selain itu, pemanfaatan teknologi dalam bisnis dapat mengurangi biaya komunikasi serta transportasi, meningkatkan efisiensi dan produktivitas, menurunkan biaya perdagangan, membuka pasar baru yang dapat membuat pertumbuhan ekonomi (Hamdan, 2018; Syamsuar & Reflianto, 2019). Perkembangan bisnis yang mengikuti era revolusi 4.0 diharapkan mampu mendorong perekonomian sehingga pada tahun 2030 Indonesia dapat masuk ke dalam daftar 10 negara terbesar di dunia dalam kegiatan ekspor (Kemenko PMK, 2021).

Namun demikian, era revolusi industri 4.0 juga perlu diwaspadai dapat menimbulkan pengangguran karena teknologi mesin dapat menggantikan tenaga kerja manusia (IT Governance Indonesia, 2021). Hal ini didorong oleh munculnya *Artificial Intelligence* (AI) yang memiliki potensi untuk menggantikan peran manusia dalam melakukan pekerjaan (Farwati *et al.*, 2023). Dengan kata lain, keberadaan teknologi yang semakin canggih dapat memberikan ancaman pada SDM untuk mendapatkan pekerjaan karena pekerjaan yang biasanya dilakukan oleh manusia perlahan-lahan digantikan oleh kecanggihan teknologi (Pakpahan, 2021). Era revolusi industri 4.0 ini dapat membuat persaingan untuk mendapatkan pekerjaan semakin ketat dan dapat menimbulkan banyaknya pengangguran (Diana, 2019).

Pengangguran sendiri merupakan permasalahan terbesar bagi pembangunan bangsa (Asmuruf & Soelaiman, 2022). Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa pengangguran di Indonesia pada bulan Februari 2023 mencapai 7,99 juta orang atau sebesar 5,45% dimana angka ini masih menunjukkan jumlah pengangguran yang masih tinggi. Gambar 1.1 menunjukkan bahwa pengangguran paling banyak berasal dari tingkat pendidikan SMK kemudian disusul oleh SMA dan tingkat Diploma.



Gambar 1. 1 Tingkat pengangguran terbuka berdasarkan pendidikan tertinggi

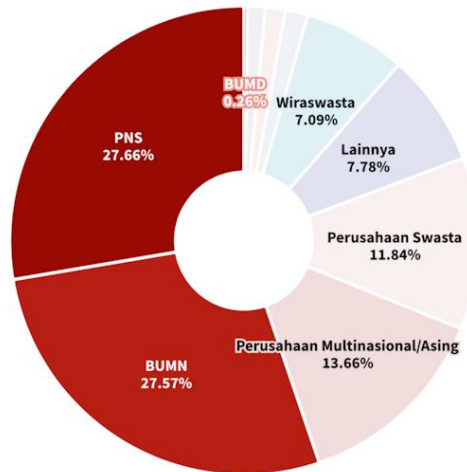
Sumber: Badan Pusat Statistik Sakernas (2022)

Angka pengangguran juga dapat dipengaruhi oleh rasio kewirausahaan. Suatu negara dengan rasio kewirausahaan yang rendah, akan berdampak pada tingginya angka pengangguran (Afriadi & Yuni, 2018). Menumbuhkan serta meningkatkan intensi berwirausaha seseorang dapat menjadi alternatif untuk mengurangi angka pengangguran karena kewirausahaan memiliki peran dalam menyediakan lapangan kerja (Asmuruf & Soelaiman, 2022). Kewirausahaan dapat mengentaskan kemiskinan dan membangun pertumbuhan ekonomi baik dari segi

kualitas ataupun kuantitas (Mukhtar et al., 2021). Untuk itu diperlukan SDM yang memiliki keterampilan dalam berwirausaha agar mampu memberikan kontribusi yang positif untuk mengatasi masalah pengangguran (Hasan et al., 2021).

Generasi Z merupakan generasi yang lahir pada tahun 1995-2010 yang dikenal sebagai *iGeneration*, *generation net* maupun generasi internet (Nurhalim, 2022). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2020), saat ini Indonesia didominasi oleh generasi Z yaitu sebanyak 74,93 juta jiwa atau 27,94% populasi. Generasi Z mempunyai kontribusi yang penting dalam mengisi pembangunan ekonomi di Indonesia (Hasan et al., 2021). Generasi Z mempunyai kompetensi dan keterampilan untuk berinovasi, berpikir yang kritis, berkomunikasi yang baik sehingga dapat berkolaborasi yang nantinya dapat membantu untuk memulai karir, kreatif dan lebih realistis dalam menghadapi tantangan dimasa depan serta miliki kelebihan pada bidang teknologi dan digital (Magano et al., 2020; Munir, 2023; Persada et al., 2019). Dengan keunggulan generasi Z tersebut terutama pada bidang teknologi membuat generasi Z memiliki keunggulan dan peluang untuk memulai bisnis (Putri, 2021).

Kegiatan berwirausaha masih dianggap sebagai aktivitas yang tidak mudah dilakukan, hal inilah yang membuat aktivitas kewirausahaan di Indonesia masih sangat rendah (Afriadi & Yuni, 2018). Banyak generasi muda yang merasa ragu dan kurang percaya diri dengan kemampuan serta keterampilan yang dimiliki untuk melakukan kegiatan berwirausaha karena tidak ingin mengambil risiko atau takut gagal (Asmuruf & Soelaiman, 2022). Hal ini menyebabkan banyak lulusan yang memilih memulai karir dengan mencari pekerjaan di perusahaan daripada mencoba untuk memulai bisnis (Jiatong et al., 2021). Gambar 1.2 mengenai preferensi profesi Generasi Z menunjukkan bahwa lebih dari 55% generasi Z ingin menjadi PNS dan juga pegawai BUMN karena dipercaya lebih memiliki jenjang karir yang jelas dibandingkan dengan memulai kegiatan berwirausaha yang penuh dengan risiko dan ketidakpastian yang jelas (Soomro & Shah, 2022).



Gambar 1. 2 Preferensi Profesi Gen Z

Sumber: *The Conversation* (2022)

Pemerintah perlu untuk terus berupaya untuk meningkatkan jumlah wirausaha di Indonesia dengan menciptakan program yang dapat menumbuhkan intensi berwirausaha (Putra & Sakti, 2023). Hal tersebut dikarenakan pada saat ini, Indonesia memiliki kewirausahaan yang cukup rendah dibandingkan dengan negara yang berada di Asia Tenggara lainnya. Menurut *Global Entrepreneurship Index*, Indonesia berada di peringkat ke 75 dari 137 negara yang memiliki wirausahaan (Mardiah et al., 2023). Intensi berwirausaha merupakan sebuah proses awal yang sangat penting karena intensi mendahului kegiatan seseorang dalam melakukan perilaku kewirausahaan (Karen Hapuk *et al.*, 2020). Intensi berwirausaha didefinisikan oleh Santos & Liguori (2020) sebagai ketertarikan serta keinginan seseorang dalam mempertimbangkan sebuah bisnis sebagai pilihan karir.

Faktor utama yang memengaruhi intensi berwirausaha adalah pendidikan kewirausahaan (Jiatong *et al.*, 2021). Pendidikan kewirausahaan didefinisikan oleh Neck & Corbett (2018) sebagai cara untuk mengembangkan pola pikir, keahlian, serta praktik yang dibutuhkan. Intensi kewirausahaan Generasi Z cenderung akan meningkat setelah mengikuti pendidikan kewirausahaan karena pengetahuan tersebut memungkinkan seseorang untuk menjalankan bisnis berdasarkan inovasi dan pengetahuan yang diberikan (Mukhtar *et al.*, 2021). Pendidikan kewirausahaan

juga menjadi hal yang utama dalam membantu peserta didik untuk mempresepsikan keinginan serta harapan untuk menjadi wirausaha (Karen Hapuk *et al.*, 2020). Pendidikan kewirausahaan dapat mendorong Generasi Z untuk memiliki intensi berwirausaha sehingga dapat memulai usaha baru berdasarkan pengetahuan yang relevan untuk menciptakan usaha yang sukses (Sari & Fatimah, 2023). Pendidikan kewirausahaan tentunya terdapat pengetahuan yang berada di kurikulum, pengetahuan tersebut dapat dijadikan bekal oleh mahasiswa guna menjadi dorongan untuk mengejar karir sebagai pengusaha (Puni *et al.*, 2018). Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Jiatong *et al.*, (2021) dan Handayati *et al.*, (2020) menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha. Namun berbeda dengan hasil penelitian Kusumojanto *et al.*, (2021) yang menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh yang positif namun tidak signifikan terhadap intensi berwirausaha.

Pendidikan kewirausahaan dapat meningkatkan efikasi diri kewirausahaan melalui pemberian materi yang ada di pendidikan kewirausahaan sehingga peserta didik dapat memperoleh pengetahuan serta motivasi untuk berkarir dibidang kewirausahaan kedepannya (Saptono *et al.*, 2021a). Efikasi diri didefinisikan oleh Bandura (1997) sebagai keyakinan pada kemampuan seseorang untuk mengatur dan melaksanakan serangkaian tindakan yang diperlukan untuk menghasilkan pencapaian tertentu. Melalui pendidikan kewirausahaan, efikasi diri seseorang untuk mengidentifikasi peluang, membuat kelayakan bisnis serta menerapkan rencana bisnis semakin meningkat (Jiatong *et al.*, 2021). Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wardana *et al.*, (2020), Puni *et al.*, (2018), Saptono *et al.*, (2021) menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efikasi diri.

Efikasi diri juga memiliki keterkaitan dengan intensi berwirausaha. Dalam melakukan kegiatan kewirausahaan maka seseorang perlu memiliki efikasi diri agar siap menghadapi tantangan dan rintangan dalam mengembangkan rencana dan strategi bisnis. (Puni *et al.*, 2018). Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Soomro & Shah (2022), Alshebami *et al.*, (2020), Shah *et al.*, (2020) dan Şahin

et al., (2019) menunjukkan bahwa efikasi diri memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha. Tetapi berbeda hasil dengan penelitian yang dilakukan oleh Asmuruf & Soelaiman (2022), Tony Wijaya (2008), Winastiningsih & Malinda (2016) bahwa efikasi diri berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap intensi berwirausaha.

Selain efikasi diri, pendidikan kewirausahaan juga berkaitan erat dengan pembentukan pola pikir *entrepreneurship*. Pola pikir *entrepreneurship* didefinisikan oleh Daspit *et al.*, (2023) sebagai sebuah perspektif kognitif yang memungkinkan seseorang menciptakan nilai dengan mengenali serta bertindak yang didasari oleh peluang, membuat keputusan dengan informasi yang terbatas dan mampu beradaptasi serta tangguh meski didalam kondisi yang tidak pasti dan kompleks. Pola pikir *entrepreneurship* dapat dikaitkan dengan fenomena kognitif yang dapat membuat seseorang akhirnya berkomitmen untuk melakukan kegiatan kewirausahaan (Jiatong *et al.*, 2021). Seseorang yang mendapatkan pendidikan kewirausahaan maka cenderung memiliki pola pikir *entrepreneurial* yang dapat memungkinkan bahwa seseorang tersebut akan menjadi pengusaha (Barnard *et al.*, 2019). Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Handayati *et al.*, (2020), Jiatong *et al.*, (2021), Mukhtar *et al.*, (2021) mengemukakan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pola pikir *entrepreneurial*.

Pola pikir *entrepreneurial* juga memiliki keterkaitan dengan intensi berwirausaha. Pola pikir *entrepreneurial* dapat mendorong seseorang untuk mengambil risiko dalam memulai bisnis baru dengan cara mengembangkan, dan merencanakan atau mengatur proyek untuk mencapai tujuan berwirausaha (Jiatong *et al.*, 2021). Pola pikir *entrepreneurial* mahasiswa yang tinggi menjadi hal yang sangat penting bagi mahasiswa dalam menumbuhkan intensi untuk menjalankan sebuah bisnis. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Handayati *et al.*, (2020), Mukhtar *et al.*, (2021), Jiatong *et al.*, (2021) menunjukkan bahwa pola pikir *entrepreneurial* berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut secara empiris pengaruh antar variabel tersebut dengan judul **“Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha pada Generasi Z di Jakarta yang di mediasi oleh efikasi diri dan pola pikir *entrepreneurship*”**

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana cara mengatasi dan mengurangi pengangguran yang ada di Indonesia?
- b. Apakah kewirausahaan merupakan salah satu solusi untuk mengatasi pengangguran yang ada di Indonesia?
- c. Apakah pendidikan kewirausahaan merupakan hal yang penting dalam mengurangi dan mengatasi pengangguran yang ada di Indonesia?
- d. Apakah pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap intensi berwirausaha?
- e. Apakah pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap efikasi diri?
- f. Apakah pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap pola pikir *entrepreneurship*?
- g. Apakah efikasi diri berpengaruh terhadap intensi berwirausaha?
- h. Apakah pola pikir *entrepreneurship* berpengaruh terhadap intensi berwirausaha?
- i. Apakah efikasi diri mampu memediasi pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha?
- j. Apakah pola pikir *entrepreneurship* mampu memediasi pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha?

3. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang serta identifikasi yang telah dipaparkan diatas, maka penelitian harus melakukan pembatasan agar dapat terpusat pada pokok permasalahan, sehingga masalah yang diteliti adalah sebagai berikut:

- a. Subjek penelitian yang digunakan dibatasi pada generasi Z di wilayah Jakarta yang dalam hal ini merupakan Generasi Z yang sedang menempuh pendidikan di SMK dan Perguruan Tinggi. Pembatasan ini dilakukan agar data yang dikumpulkan dapat lebih efektif dan efisien dari sisi biaya, waktu serta tenaga.
- b. Objek penelitian yang dibahas yakni, Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri, Pola pikir *entrepreneurship* dan Intensi Berwirausaha.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi serta batasan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka masalah yang diteliti dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- a. Apakah terdapat pengaruh antara pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha pada Gen Z di Jakarta?
- b. Apakah terdapat pengaruh antara pendidikan kewirausahaan terhadap efikasi diri pada Gen Z di Jakarta?
- c. Apakah terdapat pengaruh antara pendidikan kewirausahaan terhadap pola pikir *entrepreneurship* pada Gen Z di Jakarta?
- d. Apakah terdapat pengaruh antara efikasi diri terhadap intensi berwirausaha pada Gen Z di Jakarta?
- e. Apakah terdapat pengaruh antara pola pikir *entrepreneurship* terhadap intensi berwirausaha pada Gen Z di Jakarta?
- f. Apakah efikasi diri mampu memediasi pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha pada Gen Z di Jakarta?

- g. Apakah pola pikir *entrepreneurship* mampu memediasi pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha pada Gen Z di Jakarta?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Secara spesifik, penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji secara empiris masalah yang telah dirumuskan, yakni sebagai berikut:

- a) Untuk mengetahui pengaruh antara pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha pada Gen Z di Jakarta.
- b) Untuk mengetahui pengaruh antara pendidikan kewirausahaan terhadap efikasi diri pada Gen Z di Jakarta.
- c) Untuk mengetahui pengaruh antara pendidikan kewirausahaan terhadap pola pikir *entrepreneurship* pada Gen Z di Jakarta.
- d) Untuk mengetahui pengaruh antara efikasi diri terhadap intensi berwirausaha pada Gen Z di Jakarta.
- e) Untuk mengetahui pengaruh antara pola pikir *entrepreneurship* terhadap intensi berwirausaha pada Gen Z di Jakarta.
- f) Untuk mengetahui kemampuan efikasi diri memediasi pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha pada Gen Z di Jakarta.
- g) Untuk mengetahui kemampuan pola pikir *entrepreneurship* memediasi pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha pada Gen Z di Jakarta.

2. Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk membantu Perguruan Tinggi dan Sekolah Menengah Kejuruan dalam membentuk efikasi diri dan pola pikir *entrepreneurship* peserta didik. Dengan diketahuinya faktor-faktor yang dapat meningkatkan intensi berwirausaha maka diharapkan para pemangku kebijakan dapat membuat kurikulum yang tepat untuk mendorong intensi berwirausaha dari

para peserta didik. Dengan demikian diharapkan jumlah rasio kewirausahaan di Indonesia dapat meningkat dan masalah pengangguran dapat teratasi.

DAFTAR PUSTAKA

- (BPS), B. P. S. (2020). *Jumlah Penduduk menurut Wilayah, Klasifikasi Generasi, dan Jenis Kelamin, INDONESIA, Tahun 2020*. 2020.
<https://sensus.bps.go.id/topik/tabular/sp2020/2>
- Abdullah, F. (2019). Fenomena Digital Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Dimensi DKV Seni Rupa Dan Desain*, 4(1), 47–58.
<https://doi.org/10.25105/jdd.v4i1.4560>
- Afriadi, R., & Yuni, R. (2018). Pengembangan Jiwa Bioentrepreneur Mahasiswa Biologi. *Jurnal Biolokus*, 1(2), 123.
<https://doi.org/10.30821/biolokus.v1i2.353>
- Agus, W. (2011). Pendidikan Kewirausahaan (konsep dan strategi). *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*.
- Ajzen, I. (1980). Understanding attitudes and predicting social behavior. *Englewood Cliffs*.
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
- Alshebami, A. S., Al-Jubari, I., Alyoussef, I. Y., & Raza, M. (2020). Entrepreneurial education as a predictor of community college of Abqaiq students' entrepreneurial intention. *Management Science Letters*, 10(15), 3605–3612. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2020.6.033>
- Arief, H. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(2), 96.
<https://doi.org/10.33603/ejpe.v9i2.4193>
- Asmuruf, T. A., & Soelaiman, L. (2022). Entrepreneurship Intentions Among Vocational School Students In Sorong Regency - West Papua. *Proceedings of the 3rd Tarumanagara International Conference on the Applications of Social Sciences and Humanities (TICASH 2021)*, 655(Ticash 2021), 1301–1306. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.220404.208>
- Asnawi, N., & Masyhuri, M. (2011). *Metodologi riset manajemen pemasaran: disertai dengan contoh hasil penelitian*. UIN-Maliki Press.
- Bandura, A. (1986). Social Foundations of Thought and Action: A Social Cognitive Theory. *Englewood Cliffs*.
- Bandura, A. (1997). *Self-efficacy: the exercise of control 1st edition* (pp. 1–604).

- Barnard, A., Pittz, T., & Vanevenhoven, J. (2019). Entrepreneurship education in U.S. community colleges: a review and analysis. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 26(2), 190–208. <https://doi.org/10.1108/JSBED-06-2018-0178>
- Camara, S. K., Eng-Ziskin, S., Wimberley, L., Dabbour, K. S., & Lee, C. M. (2017). Predicting students' intention to plagiarize: An ethical theoretical framework. *Journal of Academic Ethics*, 15, 43–58.
- Chang, J., & Rieple, A. (2013). Assessing students' entrepreneurial skills development in live projects. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 20(1), 225–241. <https://doi.org/10.1108/14626001311298501>
- Cui, J., Sun, J., & Bell, R. (2021). The impact of entrepreneurship education on the entrepreneurial mindset of college students in China: The mediating role of inspiration and the role of educational attributes. *International Journal of Management Education*, 19(1), 100296. <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2019.04.001>
- Daspit, J. J., Fox, C. J., & Findley, S. K. (2023). Entrepreneurial mindset: An integrated definition, a review of current insights, and directions for future research. *Journal of Small Business Management*, 61(1), 12–44. <https://doi.org/10.1080/00472778.2021.1907583>
- Diana, R. (2019). Prinsip Teologi Kristen Pendidikan Orang tua terhadap Anak di Era Revolusi Industri 4.0. *BIA': Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen Kontekstual*, 2(1), 27–39. <https://doi.org/10.34307/b.v2i1.79>
- Farwati, M., Salsabila, I. T., Navira, K. R., & Sutabri, T. (2023). Analisa Pengaruh Teknologi Artificial Intelligence (Ai) Dalam Kehidupan Sehari-Hari. *Jursima: Jurnal Sistem Informasi & Manajemen*, 11(1), 39–45.
- Ghodang, H. (2020). *Path analysis (analisis jalur)*. Penerbit Mitra Grup.
- Ghozali, I. (2008). *Structural equation modeling: Metode alternatif dengan partial least square (pls)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23*.
- Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019). When to use and how to report the results of PLS-SEM. *European Business Review*, 31(1), 2–24. <https://doi.org/10.1108/EBR-11-2018-0203>
- Hamdan, H. (2018). Industri 4.0: Pengaruh Revolusi Industri Pada Kewirausahaan Demi Kemandirian Ekonomi. *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, 3(2), 1. <https://doi.org/10.29407/nusamba.v3i2.12142>
- Handayati, P., Wulandari, D., Soetjipto, B. E., Wibowo, A., & Narmaditya, B. S.

- (2020). Does entrepreneurship education promote vocational students' entrepreneurial mindset? *Heliyon*, 6(11), e05426.
<https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e05426>
- Hasan, M., Shofa, N., Thaief, I., Ahmad, M. I. S., & Tahir, T. (2021). Bagaimana Pengetahuan Kewirausahaan Mempengaruhi Minat Berwirausaha Generasi Z melalui Efikasi Diri? *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(2), 300.
<https://doi.org/10.23887/ekuitas.v9i2.36975>
- Hockerts, K. (2018). The Effect of Experiential Social Entrepreneurship Education on Intention Formation in Students. *Journal of Social Entrepreneurship*, 9(3), 234–256.
<https://doi.org/10.1080/19420676.2018.1498377>
- Hynes, B. (1996). Entrepreneurship education and training - introducing entrepreneurship into non-business disciplines. *Journal of European Industrial Training*, 20(8), 10–17.
<https://doi.org/10.1108/03090599610128836>
- Indonesia, I. G. (2021). *Tantangan Industri 4.0*. ITG.ID.
<https://itgid.org/tantangan-revolusi-industri-4-0/>
- Jam'an, R., & Radjab, E. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Makassar: Lembaga Perpustakaan Dan Penerbitan.
- Jiatong, W., Murad, M., Bajun, F., Tufail, M. S., Mirza, F., & Rafiq, M. (2021). Impact of Entrepreneurial Education, Mindset, and Creativity on Entrepreneurial Intention: Mediating Role of Entrepreneurial Self-Efficacy. *Frontiers in Psychology*. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.724440>
- Joshi, A., Kale, S., Chandel, S., & Pal, D. (2015). Likert Scale: Explored and Explained. *British Journal of Applied Science & Technology*, 7(4), 396–403.
<https://doi.org/10.9734/bjast/2015/14975>
- Karen Hapuk, M. S., Suwatno, S., & Machmud, A. (2020). Efikasi diri dan motivasi: sebagai mediasi pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 5(2), 59–69.
<https://doi.org/10.21067/jrpe.v5i2.4577>
- Komaria, T., Hindrayani, A., & Octoria, D. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha yang Dimediasi oleh Pola Pikir Kewirausahaan pada Siswa SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo. 06(01), 9548–9563.
- Kusumojanto, D. D., Wibowo, A., Kustiandi, J., & Narmaditya, B. S. (2021). Do entrepreneurship education and environment promote students' entrepreneurial intention? the role of entrepreneurial attitude. *Cogent*

- Education*, 8(1). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2021.1948660>
- Magano, J., Silva, C., Figueiredo, C., Vitória, A., Nogueira, T., & Dinis, M. A. P. (2020). Generation Z: Fitting project management soft skills competencies—A mixed-method approach. *Education Sciences*, 10(7), 1–24. <https://doi.org/10.3390/educsci10070187>
- Malhotra, N. K. (2020). Marketing research. In *The Marketing Book*.
- Mardiah, W., Yuniarsih, T., & Wibowo, L. A. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha. *Oikos : Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan Ekonomi*, 7(1), 153–163. <https://doi.org/10.23969/oikos.v7i1.5930>
- Mawardi. (2019). Rambu-rambu Penyusunan Skala Sikap Model Likert. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(3), 292–304.
- Mcgee, J. E., Peterson, M., Mueller, S. L., & Sequeira, J. M. (2009). Entrepreneurial self-efficacy: Refining the measure. *Entrepreneurship: Theory and Practice*, 33(4), 965–988. <https://doi.org/10.1111/j.1540-6520.2009.00304.x>
- Miller, N. E., & Dollard, J. (1941). Social Learning and Imitation, 1941. *New Haven*.
- Mukhtar, S., Wardana, L. W., Wibowo, A., & Narmaditya, B. S. (2021). Does entrepreneurship education and culture promote students' entrepreneurial intention? The mediating role of entrepreneurial mindset. *Cogent Education*, 8(1). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2021.1918849>
- Munir, M. M., & Indonesia, C. V. G. P. (2023). *Islamic Finance For Gen Z Karakter dan Kesejahteraan Finansial Untuk Gen Z: Penerapan Islamic Finance Sebagai Solusi*. CV. Green Publisher Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=a9bUEAAAQBAJ>
- Neck, H. M., & Corbett, A. C. (2018). The Scholarship of Teaching and Learning Entrepreneurship. *Entrepreneurship Education and Pedagogy*, 1(1), 8–41. <https://doi.org/10.1177/2515127417737286>
- Nitzl, C., Roldan, J. L., & Cepeda, G. (2016). Mediation analysis in partial least squares path modelling, Helping researchers discuss more sophisticated models. *Industrial Management and Data Systems*, 116(9), 1849–1864. <https://doi.org/10.1108/IMDS-07-2015-0302>
- Nurhalim, A. D. (2022). Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Pada Generasi Z Dan Generasi Milenial Di Indonesia Terhadap Zara. *Jurnal Bina Manajemen*, 10(2), 26–41. <https://doi.org/10.52859/jbm.v10i2.204>

- Pakpahan, R. (2021). Analisa Pengaruh Implementasi Artificial. *Journal of Information System, Informatics and Computing*, 5(2), 506–513.
<https://doi.org/10.52362/jisicom.v5i2.616>
- Persada, S. F., Miraja, B. A., & Nadlifatin, R. (2019). Understanding the generation z behavior on D-learning: A Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) approach. *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 14(5), 20–33.
<https://doi.org/10.3991/ijet.v14i05.9993>
- Pieter Sahertian. (2010). Perilaku Kepemimpinan Berorientasi Hubungan Dan Tugas Sebagai Antecedent Komitmen Organisasional, Self-Efficacy Dan Organizational Citizenship Behavior (OCB). *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 12(2), pp.156-169.
<http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/man/article/view/18173>
- PMK, K. (2021). *Tantangan Tenaga Kerja Indonesia di Era Industri 4.0*. KEMENKO PMK. <https://www.kemenkopmk.go.id/tantangan-tenaga-kerja-indonesia-di-era-industri-40>
- Puni, A., Anlesinya, A., & Korsorku, P. D. A. (2018). Entrepreneurial education, self-efficacy and intentions in Sub-Saharan Africa. *African Journal of Economic and Management Studies*, 9(4), 492–511.
<https://doi.org/10.1108/AJEMS-09-2017-0211>
- Purba, N., Yahya, M., & Nurbaiti. (2021). Revolusi Industri 4.0 : Peran Teknologi Dalam Eksistensi Penguasaan Bisnis Dan Implementasinya. *Jurnal Perilaku Dan Strategi Bisnis*, 9(2), 91–98.
- Putra, A. P., & Sakti, N. C. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Adversity Intelligence, dan Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNESA. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 15(1), 122–137.
- Putri, A. D. (2021). Maksimalisasi Media Sosial untuk Meningkatkan Pendapatan dan Pengembangan Diri Generasi Z di MAN 1 Pesawaran. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 2(2), 37.
<https://doi.org/10.33365/jsstcs.v2i2.1180>
- Reinartz, W., Haenlein, M., & Henseler, J. (2009). An empirical comparison of the efficacy of covariance-based and variance-based SEM. *International Journal of Research in Marketing*, 26(4), 332–344.
<https://doi.org/10.1016/j.ijresmar.2009.08.001>
- Şahin, F., Karadağ, H., & Tuncer, B. (2019). Big five personality traits, entrepreneurial self-efficacy and entrepreneurial intention: A configurational approach. *International Journal of Entrepreneurial Behaviour and Research*,

- 25(6), 1188–1211. <https://doi.org/10.1108/IJEBR-07-2018-0466>
- Santos, S. C., & Liguori, E. W. (2020). Entrepreneurial self-efficacy and intentions: Outcome expectations as mediator and subjective norms as moderator. *International Journal of Entrepreneurial Behaviour and Research*, 26(3), 400–415. <https://doi.org/10.1108/IJEBR-07-2019-0436>
- Saptono, A., Wibowo, A., Widyastuti, U., Narmaditya, B. S., & Yanto, H. (2021a). Entrepreneurial self-efficacy among elementary students: the role of entrepreneurship education. *Heliyon*, 7(9), e07995. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e07995>
- Saptono, A., Wibowo, A., Widyastuti, U., Narmaditya, B. S., & Yanto, H. (2021b). Entrepreneurial self-efficacy among elementary students: the role of entrepreneurship education. *Heliyon*, 7(9). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e07995>
- Sari, M. A., & Fatimah, S. (2023). *Pengaruh Literasi Digital Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya*. 6(4), 68–73. <https://repository.unsri.ac.id/94000/>
- Saroni, M. (2012). Mendidik dan melatih entrepreneur muda. *Yogyakarta: Ar-Ruzz Media*.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research methods for business: A skill building approach*. John Wiley & Sons.
- Shah, I. A., Amjed, S., & Jaboo, S. (2020). The moderating role of entrepreneurship education in shaping entrepreneurial intentions. *Journal of Economic Structures*, 9(1). <https://doi.org/10.1186/s40008-020-00195-4>
- Solimun, A. A. R., & Fernandes, N. (2017). Metode Statistika Multivariat, Pemodelan Persamaan Struktural (SEM). *Malang: Penerbit UB Press Series Di Kota Palu*, 2(7), 34–46.
- Soomro, B. A., & Shah, N. (2022). Entrepreneurship education, entrepreneurial self-efficacy, need for achievement and entrepreneurial intention among commerce students in Pakistan. *Education and Training*, 64(1), 107–125. <https://doi.org/10.1108/ET-01-2021-0023>
- Sugiyono, S. (2016). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D [Quantitative, qualitative and R&D]. *PT Alfabet Danandjadja*.
- Syaefudin, M., Purwani, N., & Wibowo, A. (2021). Does Entrepreneurial Culture Influence Students ' Entrepreneurial Intention ? *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(5), 11013–11023.
- Syamsuar, S., & Reflianto, R. (2019). Pendidikan Dan Tantangan Pembelajaran

- Berbasis Teknologi Informasi Di Era Revolusi Industri 4.0. *E-Tech : Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 6(2). <https://doi.org/10.24036/et.v2i2.101343>
- Thompson, E. R. (2009). Entrepreneurial Intent : and Development Reliable Metric. *Entrepreneurship: Theory and Practice*, 33(0), 669–695. http://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=1396451
- Tony Wijaya. (2008). Kajian Model Empiris Perilaku Berwirausaha UKM DIY dan Jawa Tengah. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 10(2), pp.93-104. <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/man/article/view/17036>
- Uhl-bien, M., & Maslyn, J. M. (2003). Reciprocity in Manager-Subordinate Relationships. *Journal of Management*, 29(4), 511–532. <https://doi.org/10.1016/S0149-2063>
- United Nations Conference on Trade and Development. (2011). Entrepreneurship education, innovation and capacity-building in developing countries. *Enterprise Development Policies and Capacity-Building in Science, Technology and Innovation*, 3, 1–21.
- Wardana, L. W., Narmaditya, B. S., Wibowo, A., Mahendra, A. M., Wibowo, N. A., Harwida, G., & Rohman, A. N. (2020). The impact of entrepreneurship education and students' entrepreneurial mindset: the mediating role of attitude and self-efficacy. *Heliyon*, 6(9), e04922. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e04922>
- Winastiningsih, A. R., & Malinda, M. (2016). *Jurnal Ilmiah Indonesia*. 7(10), 1–23. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v7i10.13142>
- Zhou, M., & Brown, D. (2015). *Educational learning theories*. Education Open Textbooks.